



**PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT PADA PT.
ASTRA INTERNASIONAL Tbk
PERIODE 2008-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh:

**UMMI HANI HARAHAHAP
NIM. 16402 00104**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020**



**PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT PADA PT.
ASTRA INTERNASIONAL Tbk
PERIODE 2008-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**UMMI HANI HARAHAP
NIM. 16402 00104**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001**

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.UMMI HANI HARAHAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Maret 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum W.r. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. UMMI HANI HARAHAHAP yang berjudul "Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W.r. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag

NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II

Zularka Matondang, M. Si

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : UMMI HANI HARAHAP
NIM : 1640200104
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 12 Agustus 2020
Yang menyatakan,



UMMI HANI HARAHAP
NIM. 1640200104

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : UMMI HANI HARAHAP
NIM : 1640200104
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2008-2019**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Agustus 2020
Saya yang Menyatakan,




UMMI HANI HARAHAP
NIM. 1640200104




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Ummi Hani Harahap
NIM : 1640200104
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Investment*
Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2008-2019


Ketua


Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris



Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005


Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002


Dr. Rukiah Lubis, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 22 September 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,25(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,48
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22089 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA PT.
ASTRA INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2008-
2019

NAMA : UMMI HANI HARAHAHAP
NIM : 16 402 00104

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Oktober 2020
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ummi Hani Harahap
NIM : 1640200104
Judul : Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Investment* pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2008-2019

Berdasarkan data triwulan PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019 *return on investment*nya cenderung menurun yang berarti profitabilitas perusahaan menurun sedangkan perputaran kasnya cenderung mengalami kenaikan yang berarti ketidak mampuan perusahaan dalam membayar tagihan itu menandakan pengelolaan perusahaan kurang efisien. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap *return on investment* dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *return on investment*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan perputaran kas dan *return on investment* yaitu pengaruh perputaran kas terhadap *return on investment*. Teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *return on investment*, kas dan perputaran kas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, penelitian ini terdiri dari 48 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh yang dimana seluruh laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2008 sampai 2019 triwulan I sampai triwulan IV digunakan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis dan uji analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t menghasilkan nilai t statistik variabel perputaran kas sebesar 0,00 yang berarti $< 0,05$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar 22,503 yang diperoleh dari t tabel (df) n-k dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel, jadi df adalah 46. Maka nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $22,503 > 2,01290$ yang taraf signifikannya 0.003 persen yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan determinasi R *Squaer* sebesar 0,917 atau 91,7 persen yang berarti bahwa 91,7 persen *return on investment* dipengaruhi oleh perputaran kas. Sedangkan 8,3 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Kas, *Return On Investment*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2008-2019.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir, yang mengajarkan ummatnya untuk berakhlak kharimah dan yang selalu membimbing ummatnya untuk mendapatkan ilmu yang banyak dan berkah. Semoga kita semua selalu dalam keadaan umat yang beriman sesuai ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A selaku Wakil

- Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M. Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M. Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
 6. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Ernawati Siregar dan Ayahanda Darwan Harahap beserta saudara-saudari peneliti yaitu Azizah Fitri Harahap, Azwir Amir Sadi Harahap dan Erda Mustika Harahap yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat seperjuangan Heny Purnama Sari Dalimunthe, Indah Hari Utami Nasution, Nurul Ilmi Harahap, Novie Hersyanty, Asni Fatwa Sitompul, Fania Putri Utami, Dianty Marapita Harahap, Sri Ulan Sari, Rizky Florensa Siregar, Siti Ombun Harahap, Nikmah Hayati, Adha Sakinah dan Nuraini, Ade Syahputri Pohan, Annisa Siregar, Rahma Yani, Fitriah Hannum, Anni Cholilah, Sari Ayu, yang telah kebersamai dalam suka duka dan menjadi saksi perjuangan peneliti.
8. Untuk rekan-rekan Ekonomi Syariah 6 Akuntansi-2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Agustus 2020

Peneliti,

UMMI HANI HARAHAAP

NIM. 16 402 00104

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda Huruf	dan	Nama	Gabungan	Nama
.....ي		fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....		fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ْ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Sitematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	17
1. Profitabilitas Rasio.....	17
2. <i>Return On Investment</i>	19
3. Perputaran Kas.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40

2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Hipotesis	42
1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
2) Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial	42
3. Uji Analisis Regresi Sederhana	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	45
B. Deskriptif Data Penelitian	58
C. Teknik Analisis Data	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1: <i>Return On Investment</i>	3
Table I.2: Perputaran Kas.....	5
Tabel I.3: Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1: Penelitian Terdahulu	29
Tabel IV.1: <i>Return On Investment</i>	58
Tabel IV.2: Perputaran Kas	64
Tabel IV.3: Statistik Deskriptif	70
Tabel 1V.4: Uji Normalitas.....	71
Tabel 1V.5: Koefisien Determinasi.....	73
Tabel IV.6: Uji t atau Uji Parsial	74
Tabel IV.7: Analisis Regresi Sederhana	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1: Kerangka Pikir	35
Gambar IV.1: Grafik <i>Return On Investment</i>	61
Gambar IV.2: Grafik Perputaran Kas.....	66
Gambar IV.3: Uji Normalitas	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan perekonomian yang semakin baik di Indonesia menyebabkan banyaknya muncul usaha besar maupun usaha kecil yang didirikan baik di pusat perkotaan maupun di daerah. Dimana disetiap usaha besar atau usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan, pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola sumber daya produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Jadi manajemen yang baik sangat diperlukan oleh perusahaan atau usaha-usaha berskala besar dan menengah.¹

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan kunci keberhasilan perusahaan dipandang dari segi ekonomi, karena laba adalah salah satu komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan yang sering digunakan sebagai alat untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Analisis kinerja perusahaan membutuhkan analisis bersama, dimana kita dapat menilai suatu ukuran relatif terhadap ukuran lainnya. Misalnya hubungan antara laba dengan investasi modal, yang disebut pengembalian atas investasi modal atau pengembalian atas investasi.

¹Konferensi Pers OJK Tutup Tahun 2016, *Makro Ekonomi dan Sector Jasa Keuangan Indonesia*(Jakarta: Word Ekonomi Outlook, 2016), Hal. 5.

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang untuk menilai profitabilitas. Pengembalian atas investasi modal juga memiliki peran penting dalam perencanaan, anggaran koordinasi, evaluasi, dan pengendalian aktivitas usaha.

Bagi pimpinan, profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dikelolanya, sedangkan bagi investor dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, pengukuran yang digunakan dalam hal ini adalah *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi *Return On Investment* (ROI) di perusahaan maka dapat dikatakan profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik. Apabila *Return On Investment* (ROI) menurun maka profitabilitas perusahaan tersebut juga menurun.²

Return On investmen (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik,

²Dina Nurika Hidayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index*(Jii)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2019.

demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.³

PT Astra Internasional Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi dan properti. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas untuk dipakai dan dimanfaatkan. PT Astra Internasional Tbk terdapat ROI yang semakin kecil, terindikasikan kurang efisiennya dalam pengembalian modal. Berikut hasil ROI PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Return On Investment (ROI) PT Astra Internasional
Tbk.Periode 2008-2019

TAHUN	<i>RETURN ON INVESTMENT (%)</i>
2008	0,078476
2009	0,068773
2010	0,081167
2011	0,111544
2012	0,08171
2013	0,065348
2014	0,074356
2015	0,04533
2016	0,046613
2017	0,050302

³Kasmir & Jakfar, *Studi kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), Hal. 139.

2018	0,052884
2019	0,046008

Sumber : www.idx.co.id (diolah)

Dari tabel I.1 diatas dapat dijelaskan bahwasanya disetiap tahunnya *Return On Investment* (ROI) disetiap tahunnya terjadi fluktuasi. Tahun 2009 ROI mengalami penurunan dari tahun 2008 sebesar 0,009703 persen, tahun 2010 ROI mengalami peningkatan dari tahun 2009 sebesar 0,01239 persen, pada tahun 2011 ROI mengalami peningkatan dari tahun 2010 sebesar 0,03038 persen, pada tahun 2012 ROI mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 0,029834 persen, pada tahun 2013 ROI mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 0,016362 persen, pada tahun 2014 ROI mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 0,00901 persen, pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 0,029026 persen, tahun 2016 sampai dengan 2018 ROI mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai nilai sebesar 0,00258 persen, dan tahun 2019 ROI mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 0,006877 persen.

Volume penjualan yang tinggi dapat meningkatkan *Return On Investment* (ROI). Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin panjang waktu terikatnya dalam modal kerja, berarti pengelolaan kas kurang efisien dan cenderung menurunkan *Return On Investment* (ROI).

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti

makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai Risiko yang lebih kecil Untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar karena semakin banyak kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil *Return On Investasi* (ROI) nya.⁴ PT Astra Internasional Tbk dalam operasinya pengelolaan kasnya kurang efisien yang mengakibatkan cenderung menurunkan nilai ROI. Berikut hasil perputaran kas PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2
Perputaran Kas PT Astra Internasional Tbk
(Dalam Miliaran Rupiah)
Periode Desember 2008-2019

TAHUN	PERUTARAN KAS (Kali)	<i>RETURN ON INVESTMENT (%)</i>
2008	6,510775	0,078476
2009	6,741869	0,068773
2010	8,481599	0,081167
2011	7,355642	0,111544
2012	9,536652	0,08171
2013	4,581584	0,065348
2014	6,65212	0,074356
2015	4,826734	0,04533
2016	3,941562	0,046613
2017	4,107821	0,050302

⁴ Komala Bibasitinuri Abi Iskan, Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih: Studi Kasus pada Perusahaan Tambang sub sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, 2014.

2018	4,884254	0,052884
2019	5,804906	0,046008

Sumber : www.idx.co.id (diolah)

Dari tabel I.2 perputaran kas pada PT Astra Internasional Tbk bahwasanya, pada tahun 2009 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2008 sebesar 0,23109 persen, pada tahun 2010 perputaran kasnya meningkat lagi dari tahun 2009 sebesar 1,73973 persen, pada tahun 2011 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2010 sebesar 1,125957 persen, pada tahun 2012 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar 2,18101 persen, pada tahun 2013 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 4,955069 persen, pada tahun 2014 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 2,07054 persen, pada tahun 2015 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 1,825386 persen, pada tahun 2016 perputaran kasnya semakin menurun dari tahun 2015 sebesar 0,885172 persen, pada tahun 2017 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 0,16626 persen, pada tahun 2018 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,77643 persen, dan pada tahun 2019 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 0,92065 persen.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik profitabilitasnya.⁵

Dari tabel I.2 perputaran kas pada PT Astra Internasional Tbk bahwasanya, pada tahun 2009 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2008 sebesar 0,23109 persen sedangkan ROI mengalami penurunan sebesar 0,009703 persen, pada tahun 2010 perputaran kasnya meningkat lagi dari tahun 2009 sebesar 1,73973 persen dan ROI meningkat sebesar 0,01239 persen, pada tahun 2011 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2010 sebesar 1,125957 persen sedangkan ROI meningkat sebesar 0,03038 persen, pada tahun 2012 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar 2,18101 persen sedangkan ROI menurun sebesar 0,029834 persen, pada tahun 2013 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 4,955069 persen dan ROI mengalami penurunan sebesar 0,016362 persen, pada tahun 2014 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 2,07054 persen dan ROI meningkat sebesar 0,00901 persen, pada tahun 2015 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 1,825386 persen dan ROI menurun sebesar 0,029026 persen, pada tahun 2016 perputaran kasnya mengalami penurunan lagi dari tahun 2015 sebesar

⁵ Kasmir, *Analisis Laporankeuangan Edisi 1* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hal. 140.

0,885172 persen dan ROI meningkat sebesar 0,00128 persen , pada tahun 2017 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 0,16626 persen dan ROI meningkat sebesar 0,00369 persen, pada tahun 2018 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,77643 persen sedangkan ROI meningkat sebesar 0,00258 persen, dan pada tahun 2019 perputaran kasnya mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 0,92065 persen sedangkan ROI menurun sebesar 0,006877 persen. Hal ini tidak sesuai dengan teori kasmir dalam bukunya analisis laporan keuangan yang mana apabila perputaran kas mengalami kenaikan maka ROI mengalami kenaikan.

Untuk mengkaji pengaruh antara perputaran kas terhadap ROI dan untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian yang menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan perputaran kas atas jumlah kas yang digunakan dalam perusahaan atau ROI.

Berdasarkan penelitian L.Rizki yanti Putri dan Lucy Sri Musmini perputaran kas dan setara kas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas. ⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbasana Hasibuan bahwa secara persial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI dan perputaran kas berpengaruh negatif

⁶L. Rizki yanti Putri & Lucy Sri Musmini,"Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012", *Jurnal Akuntansi Profesi*, Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 No. 2, Desember 2013, Hal. 142.

dan signifikan terhadap ROI, namun secara simultan perputaran aktiva lancar (perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas) secara simultan berpengaruh terhadap ROI. Dan hasil analisis koefisien determinan sebesar 0,220. Maksud nilai ini adalah bahwa 22% memberikan sumbangan pengaruh perputaran aktiva lancar terhadap ROI.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani dan Rachma Zannati bahwa perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Haryanti bahwa dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan secara parsial variabel perputaran kas (X1) memiliki t hitung $<$ t table artinya bahwa

⁷ Nurbasana Hasibuan, “Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar terhadap *Return On Investment* Periode 2009-2016: Studi kasus PT. Matahari Putra Prima Tbk yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index (JII)*”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2017.

⁸ Nuriyani & Rachma Zannati, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and beverages Tahun 2012-2016”, dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, Vol. 2, No. 3, Oktober 2017, Hal. 432.

⁹ Sarjito Surya, Ruly Ruliana & Dedi Rossidi Soetama, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013”, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2017, Hal. 313.

terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas secara parsial terhadap ROI perusahaan dan perputaran piutang (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap ROI. variabel perputaran persediaan t hitung $> t$ tabel, Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI. Dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)*.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwasanya hasil dari uji simultan dan uji parsial tidak selalu sama, pada penelitian terdahulu ada yang terdapat pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Investment (ROI)* dan ada juga yang tidak terdapat pengaruh. Dari penjelasan di atas terdapat fenomena hasil yang tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Investment (ROI)* yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT (ROI)* PADA PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2008 -2019.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

¹⁰ Siti haryanti, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment (ROI)*: pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017”, *Skripsi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

1. Terjadinya fluktuasi terhadap ROI dan perputaran kas.
2. Pengelolaan kas kurang efisien cenderung mengurangi ROI.
3. Perputaran kas meningkat tetapi ROI menurun terjadi pada tahun 2009, 2012 dan 2019.
4. Perputaran kas menurun tetapi ROI meningkat terjadi pada tahun 2011, 2016 dan 2018.

C. BATASAN MASALAH

Mengingat masalah yang akan diteliti cukup luas, maka pengkajian secara lebih teliti perlu dilakukan agar masalah tersebut lebih spesifik, terbatas dan terinci. Masalah-masalah yang berkaitan dengan judul di atas tentu banyak sekali. Namun, peneliti hanya membatasi masalah pada perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

D. DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

Defenisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau berupa informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Adapun defenisi dari masing-masing variabel yang diteliti dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah:

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	<i>Return On Investment</i> (ROI) (Y)	Salah satu bentuk dari rasioprofitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dan yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Aktiva}} 100\%$	Rasio
2	Perputaran Kas (X)	Perputaran Kas merupakan kegiatan ekonomi yang timbul akibat terjadinya transaksi antara nasabah dengan lembaga keuangan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.	$\frac{\text{penjualanbersih}}{\text{rata - ratakas}}$	Rasio

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

F. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

G. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bangku kuliah.
 - b. Menambah pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.
 - c. Menambah pengetahuan bagaimana sebenarnya konsep dari perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - d. Menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
 - a. Menambah referensi bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat mengetahui apakah Perputan Kas tersebut berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasinal variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian. Latar belakang masalah berisikan tentang uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Batasan masalah yaitu cara peneliti membatasi pada beberapa aspek atau bagian masalah yang dipandang lebih dominan. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Defenisi operasional variabel yaitu penjelasan secara operasional tentang setiapvariabel yang akan ditelit. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau beberapa pernyataan yang mmengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftatr isi.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu dan keranngka fikir. Kerangka teori ialah pembahasan dan

uraian-uraian tentang objek penelitian yang diambil dari beberapa referensi. Penelian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yng relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan dan menyangkut problematika penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data seperti statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis dan uji analisis regresi sederhana. Lokasi dan waktu penelitian yaitu berisikan uraian tentang diadakannya penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan akhir penelitian terakhir. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu objek yang dijadikan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat analisis deskriptif perhitungan *return on investment* dan perputaran kas. Disini juga peneliti membahas teknik pengolahan data berupa *review* data laporan, menghitung hingga menginterpretasi. Dalam bab ini juga peneliti membahas tentang hasil penelitian dan mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis penelitian ini.

BAB V Penutup yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas. Kesimpulan berisikan dengan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka yang harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Profitability Rasio* (Rasio Profitabilitas)

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan.¹¹ Rasio profitabilitas adalah rasio perbandingan antara selisih *benefit* dengan biaya operasi dan pemeliharaan dibanding dengan jumlah investasi.¹²

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas normal bisnisnya.¹³

Berdasarkan beberapa defenisi rasio profitabilitas di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa, rasio profitabilitas merupakan pengukuran efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dilihat dari operasi perusahaan.

¹¹Syafrida Hani, *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. IN MEDIA, 2014), Hal. 74.

¹²Yaqob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Hal. 152.

¹³Mia Lasmi Wardiyah & Imam Supratman, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2017), Hal. 142.

a. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1) Profit Margin (*Profit Margin on sales*)

Rasio profit margin digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

2) *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efektivitas manajemen.

3) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

4) *Earning per share of common stock*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemenang saham.¹⁴

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), Hal. 198.

2. *Return On Investment* (ROI)

a. Pengertian *Return On Investment* (ROI)

ROI merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. ROI juga merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan¹⁵.

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.¹⁶

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.¹⁷

Return On Investment (ROI) adalah bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur

¹⁵Syafrida Hani, *Op, Cit* Hal. 75.

¹⁶Kasmir & Jakfar, *Op, Cit* Hal. 139.

¹⁷kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), Hal. 202.

kemampuan perusahaan dalam keseluruhan dana yang ditanamkan dalam operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.¹⁸ *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih bila diukur dari modal pemilik.¹⁹

Berdasarkan beberapa defenisi ROI tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan *Return On Investment* (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian investasi. Rumus untuk mencari *Return On Investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investmen (ROI)} = \frac{\text{NetProfitaftertax}}{\text{Totalassets}} \times 100\%$$

b. *Return On Investment* (ROI) dalam Pandangan Islam

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.²⁰ Hal ini sesuai dengan yang dimaksudkan Al-Quran dalam Surah Yusuf, ayat: 47-49 yang berbunyi:

¹⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), Hal. 89.

¹⁹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 305.

²⁰Kasmir, *Op. Cit.*, Hal. 202.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
 تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ



47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."²¹

Tafsir ayat di atas yaitu ketika sang raja bermimpi dan para pemuka masyarakat pada ayat sebelumnya (Al-Quran dalam Surah Yusuf, ayat: 46) dan bertanya kepada nabi Yusuf as. Kemudian dijawab oleh nabi Yusuf AS. agar menanam gandum pada masa tujuh tahun seperti biasanya dengan baik dan sungguh-sungguh, karena tujuh tahun yang akan datang akan terjadi kekurangan bahan makanan dan terjadi kekeringan yang panjang, dan setelah itu keadaan kembali normal. Maka untuk menanggulangi masalah ketika terjadi kekeringan dan masa yang sangat sulit

²¹Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2007), Hal. 324.

tersebut dengan menyimpan hasil dari menanam dengan sungguh-sungguh tersebut selama tujuh tahun.²²

3. Perputaran Kas

a. Pengertian Kas

Kas adalah *check* yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di Bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di Bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan *check* atau *bilyet*) setiap saat diperlukan perusahaan.²³

Kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (*Cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dengan berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran. Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Bahkan tidak jarang bahwa dalam kenyataan, keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuan menyediakan kas untuk memenuhi kebutuhan finansial tepat pada waktunya.²⁴

Kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos pos lainnya. Kas umumnya

²²M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur'an" Vol. 6 (2000): Hal. 458.

²³Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), Hal. 14.

²⁴Dr. R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), Hal. 415.

diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Agar bisa dilaporkan sebagai kas (cash), suatu pos harus dapat dengan segera digunakan untuk membayar kewajiban lancar, dan harus bebas dari setiap restriksi kontraktual yang membatasi pemakaiannya dalam melunasi hutang. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito di bank.²⁵

Kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Mayoritas perusahaan menggolongkan aktivitas mereka yang paling lancar pada kategori kas dan setara kas.²⁶

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Kas sendiri terdiri dari uang yang disimpan di bank dan uang kas yang tersedia di perusahaan.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi kas tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan kas merupakan aktiva yang paling likuid, aktiva yang paling sering mengalami perubahan/mutasi.

b. Perputaran Kas

²⁵KR Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan Buku I* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Hal. 117.

²⁶Ikhsan & Arfan, *Analisa Laporan Keuangan* (Medan: Madenatera, 2016), Hal. 116.

²⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 113.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.²⁸

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan, perbandingan jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.²⁹

Sedangkan menurut James O. Gill dalam Kasmir, rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk

²⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), Hal. 95.

²⁹ KR, Subramanyam, *Op. Cit.*, Hal. 117.

mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.³⁰

Berdasarkan beberapa defenisi perputaran kas tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, untuk mengetahui tingkat efektifitas dari sebuah perusahaan dapat diukur dari tingkat perputarannya. Rumus perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualanbersih}}{\text{rata-rata kas dan setara kas}}$$

c. Prosedur Perputaran Kas

Prosedur perputaran kas dalam suatu perusahaan ataupun bank perlu dirancang sedemikian rupa sehingga kemungkinan tidak tercatat dan tidak diterimanya uang yang seharusnya diterima dapat dikurangi menjadi sekecil mungkin. Prosedur menerima kas perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:³¹

- 1) Terdapat pemisahan tugas antara yang menyimpan, yang menerima dan yang mencatat penerimaan uang.

Apabila untuk sebuah perusahaan kecil pemisahan tidak

³⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 120.

³¹Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 488.

dapat dilakukan, maka penggabungan antara ketiga tugas tadi hanya dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan.

- 2) Setiap penerimaan uang langsung disetor ke bank sebagaimana adanya.

Seperti halnya penerimaan uang. Prosedur penerimaan kas perlu dirancang sedemikian rupa sehingga hanya pengeluaran-pengeluaran yang telah disetujui dan betul-betul untuk kegiatan perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan. Pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:³²

- 1) Semua pengeluaran dilakukan dengan cek. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
- 2) Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
- 3) Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

³²Soemarso & S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), Hal. 297.

Banyak hal yang mempengaruhi perputaran kas, seperti penerimaan dan pengeluaran kas sebagaimana yang dijelaskan di atas. Pengaruh-pengaruh tersebut dimasukkan kedalam laporan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh-pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi. Pendanaan dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang mengkonsiliasi saldo awal dan akhir kas.

Laporan arus kas mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran-pembayaran kas dari suatu entitas selama suatu periode tertentu. Selain itu laporan arus kas juga dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis.

Pada laporan perputaran kas, kas mempunyai makna yang lebih luas dari pada sekedar saldo kas dan kas di bank. Dalam laporan perputaran kas definisi kas juga mencakup setara kas. Setara kas adalah investasi yang

sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dapat dengan segera dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi ataupun tujuan lain. Oleh karena itu, suatu investasi baru boleh disebut setara kas hanya jika investasi itu akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Contohnya *treasury bills*, surat berharga komersial, dan dana pasar uang, investasi sejenis itu segera dapat dikonversikan menjadi jumlah kas dan sedemikian dekatnya dengan tanggal jatuh tempo sehingga nilai pasarnya relatif tidak peka terhadap perubahan suku bangsa.³³

B. Penelitian Terdahulu

Sudah banyak mahasiswa di Indonesia yang sudah meneliti terkait dengan perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) atau yang bertujuan untuk mengetahui laba perusahaan kedepannya, diantaranya ialah:

³³Henry Simamora, *Op. Cit.*, Hal. 488.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Penelitian	Hasil Peneliti
L. Rizkiyanti Putri, Lucy Sri Musmini, (Tahun 2013).	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-20012 (Jurnal Akuntansi Profesi, Universitas Pendidikan Ganesha).	Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t-Test dapat dilihat dari perputaran kas dan setara kas (X)=3,797, mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari t hitung perputaran kas (X) sebesar 3,797 lebih besar dari t tabel sebesar 2,353 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,032, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 (5%) Hal ini berarti perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dengan koefisien determinasi atau =0,828 mempunyai arti bahwa total pengaruh dari perputaran kas terhadap profitabilitas yaitu 82,8%. Sehingga perputaran kas berpengaruh signifikan

		positif terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
Nurbasana Hasibuan (Tahun 2017).	Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar Terhadap <i>Return On Investment</i> Periode 2009-2016 (Studi Kasus PT. Matahari Putra Prima Tbk yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i>). (Skripsi, IAIN Padangsidempuan).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI dan perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI, namun secara simultan perputaran aktiva lancar(perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas)secara simultan berpengaruh terhadap ROI. Dan hasil analisis koefisien determinan sebesar 0,220. Maksud nilai ini adalah bahwa 22% memberikan sumbangan pengaruh perputaran aktiva lancar terhadap ROI.

<p>Nuriyani dan Rachma Zannati (Tahun 2017).</p>	<p>Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. (Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Universitas Islam Attahiriyah Jakarta).</p>	<p>Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>
<p>Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama, (Tahun 2017).</p>	<p>Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. (Jurnal Ilmu Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri).</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>
<p>Siti Haryanti (Tahun 2019).</p>	<p>Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (ROI): Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017.</p>	<p>Dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan secara parsial variabel perputaran kas (X1) memiliki t hitung $<$ t table artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas secara parsial terhadap ROI perusahaan dan Perputaran piutang (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif</p>

	(Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).	terhadap ROI. variabel perputaran persediaan t hitung > t tabel, Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI. Dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).
--	--	---

Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti diantaranya ialah:

a. Penelitian L. Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini

Persamaan penelitian ini dengan L. Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini mempunyai variabel X perputaran kas dan variabel Y yang sama yaitu *Return On Investment* (ROI). Sedangkan perbedaannya ialah Penelitian L. Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini mempunyai objek penelitian terdapat pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012, sedangkan objek penelitian ini terdapat di PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

b. Penelitian Nurbasana Hasibuan

Persamaan yang penulis temukan dari penelitian Nurbasana Hasibuan dengan penelitian penulisan ialah mempunyai variabel Y yang sama yaitu *Return On Investment* sedangkan perbedaannya ialah kalau penelitian mempunyai satu variabel X yaitu perputaran kas sedangkan penelitian Nurbasana Hasibuan mempunyai variabel X yaitu

perputaran aktiva lancar. Waktu penelitian mulai dari tahun 2008-2019 sedangkan penelitian Nurbasana Hasibuan mulai dari periode 2009-2016 yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sedangkan penelitian Nurbasana Hasibuan terdapat di bursa Efek Indonesia.

c. Penelitian Nuriyani dan Rachma Zannati

Persamaan penelitian ini dengan Nuriyani dan Rachma Zannati mempunyai variabel X perputaran kas sedangkan variabel Y yang sama yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya ialah Penelitian Nuriyani dan Rachma Zannati mempunyai dua variabel X yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang sedangkan variabel X penelitian ini hanya berfokus pada Perputaran Kas dan objek penelitian Nuriyani dan Rachma Zannati terdapat di Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages lama penelitian yang diteliti mulai dari tahun 2012-2016, sedangkan objek penelitian ini terdapat di PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

d. Peneliti Sarjito Surya, Ruly Ruliana, dan Dedi Rossidi Soetama

Persamaan penelitian ini dengan Sarjito Surya, Ruly Ruliana, dan Dedi Rossidi Soetama mempunyai variabel X perputaran kas sedangkan variabel Y yang sama yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya ialah Penelitian Sarjito Surya, Ruly Ruliana, dan Dedi Rossidi Soetama mempunyai dua variabel X yaitu Perputaran Kas, Perputaran Persediaan sedangkan variabel X penelitian ini hanya

berfokus pada Perputaran Kas dan objek penelitian Sarjito Surya, Ruly Ruliana, dan Dedi Rossidi Soetama terdapat di Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013, sedangkan objek penelitian ini terdapat di PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

e. Penelitian Siti Haryanti

Persamaan penelitian ini dengan Siti Haryanti mempunyai variabel X perputaran kas sedangkan variabel Y yang sama yaitu *Return On Investment (ROI)*. Sedangkan perbedaannya ialah Penelitian Siti Haryanti mempunyai tiga variabel X yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, perputaran persediaan sedangkan variabel X penelitian ini hanya berfokus pada Perputaran Kas dan objek penelitian Siti Haryanti terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017, sedangkan objek penelitian ini terdapat di PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

C. Kerangka Pikir

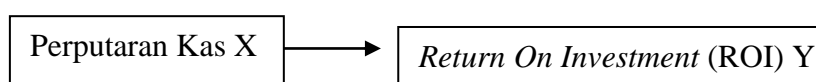
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁴ Kerangka pikir juga merupakan suatu sintesa dari rangkaian yang tertuang dari tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 60.

memberikan solusi dan alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan.³⁵

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai Perputaran Kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019. Perputaran Kas merupakan variabel X dalam penelitian ini, dan *Return On Investment* (ROI) merupakan variabel Y. Sebagai kerangka pikir dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari gambar II.1 kerangka pikir di atas secara teori menjelaskan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.³⁶ Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris.³⁷

³⁵Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 26.

³⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hal. 132.

³⁷Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), Hal. 72.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas, maka penelitian mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_0 : Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari perputaran kas terhadap *Return On Investment*(ROI) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2008-2019.

H_a : Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2019 terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISS) yang bersumber dari website www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Agustus 2019 sampai Agustus 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.³⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk rasio dan berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.³⁹ Data tersebut diperoleh dari Indeks Saham Syariah (ISS) yang bersumber dari website resmi (www.idx.co.id).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sampel, populasi adalah keseluruhan sumber data dalam penelitian.⁴⁰ Populasi dalam penelitian

³⁸Beni Ahmad Saebandi & Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), Hal. 149.

³⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), Hal. 146.

⁴⁰Prof. Dr. Tajul Arifin, M.A, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), Hal. 287-288.

ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019 sebanyak 48 populasi data yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISS) yang bersumber dari www.idx.co.id.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi, sampel merupakan bagian yang representative yang dijadikan sumber data atau responden.⁴¹ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *non purposive* sampling yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah data triwulan dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019 sebanyak 48 sampel data selama 12 tahun.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Kuncoro berpendapat bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan menurut Sekaran dan Uma menyatakan bahwa data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang.⁴²

⁴¹*Ibid.*, Hal. 287-888.

⁴²Syahrum & Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2009), Hal. 113.

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan.⁴³ Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT Astra Internasional Tbk dalam *website* www.idx.co.id. Periode data menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Astra Internasional Tbk periode 2008-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan (*literature review*) merupakan langkah penting di dalam penelitian.⁴⁴ Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Sumber-sumber rujukan berupa buku, jurnal, majalah, mengenai analisis laporan keuangan menggunakan metode angka indeks diacu hendaknya relevan dan terbaru sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka acuan.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan,

⁴³Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), Hal. 21.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 34.

peraturan-peraturan, laporan keuangan yang relevan dengan penelitian,⁴⁵ pada laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) yang terdapat di PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan 2 tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.⁴⁶ Pada penelitian ini variabel independen (X) yaitu perputaran kas dan devenden (Y) yaitu *Return On Investment* (ROI). Dalam pengolahan analisis statistik ini, penulis menggunakan *software* SPSS versi 25.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*. Pada

⁴⁵Ridwan & Pranata Dwija Iswar, *Statistik Untuk Lembaga Dan Investasi Pemerintahan Atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), Hal. 43.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA cv, 2017), Hal. 147.

penelitian ini, peneliti menyajikan data statistik deskriptifnya dalam tabel.⁴⁷

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁴⁸ Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang berdistribusi secara normal peneliti akan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dan *Statistic Deskriptif* untuk menguji normalitas.

Dengan uji *Kolmogrov Smirnov* apabila $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data berasal dari populasi berdistribusi normal dan jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal. Sementara jika menggunakan *Statistic Deskriptif* apabila penyebaran data masih disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal. Kriteria pengujian *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

- a) Signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal

⁴⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, Hal. 12.

⁴⁸Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), Hal. 90.

b) Signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi secara normal⁴⁹

b. Uji Hipotesis

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel devenden (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel indeviden, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁵⁰

1. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika t hitung $>$ t table pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya. Adapun kriteria pengujiannya adalah:⁵¹

H_0 diterima : Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

⁴⁹Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 2.0* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), Hal. 302.

⁵⁰Setiawan dan Dewi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), Hal. 64-65.

⁵¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011), Hal. 178.

2. Uji Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel terikat dengan satu variabel bebas yang dinyatakan sebagai fungsi linear.⁵² Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan jika ada hubungan bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Persamaan umum regresi linier sederhana:

$$Y = f(x)$$

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:⁵³

Y= kepuasan

a= konstan

b= koefisien

x= pelayanan

e= *Error of estimate* atau tingkat kesalahan

Berdasarkan persamaan analisis regresi linear sederhana di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$ROI = a + bPK + e$$

Keterangan:

ROI = *Return On Investment*

⁵² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Sebagai Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 60.

⁵³ Duwi Priyanto, *SPSS 2.2 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), Hal. 79.

a = konstan

b = koefisien

PK = Perputaran Kas

e = *Error of estimate* atau tingkat kesalahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat PT. Astra Internasional Tbk

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana ekspansi, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp333, 0 triliun.⁵⁴

Pada tahun 1957 Perseroan memulai usaha sebagai perusahaan dagang, tahun 1969 Perseroan ditunjuk sebagai distributor kendaraan bermotor Toyota di Indonesia, tahun 1970 Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia dan Perseroan mendapat lisensi sebagai distributor alat perkantoran Fuji Xerox di Indonesia, tahun 1971 Perseroan mendirikan PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) sebagai pabrik perakitan sepeda motor Honda, Perseroan bersama dengan Toyota Motor Corporation (TMC) Jepang mendirikan ventura bersama PT Toyota - Astra Motor

⁵⁴“<https://www.astra.co.id>, Diakses Pada 10 Januari 2020,” n.d.

(TAM) sebagai agen tunggal Toyota, tahun 1972 Perseroan mendirikan PT United Tractors Tbk (UT) yang mengelola usaha di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat, pada tahun 1973 perseroan ditunjuk sebagai agen tunggal produk-produk Daihatsu, perseroan mendirikan PT Multi Agro Corporation yang mengelola divisi agribisnis Astra.

Tahun 1976 Perseroan mendirikan PT Astra Graphia Tbk (AG) sebagai distributor mesin foto kopi Xerox di Indonesia, tahun 1977 TAM meluncurkan mobil Toyota Kijang pertama sebagai cikal bakal mobil keluarga utama yang legendaris, ditahun 1978 Perseroan mendirikan PT Daihatsu Indonesia (sekarang PT Astra Daihatsu Motor), tahun 1982 Perseroan mendirikan PT Raharja Sedaya, sebagai bisnis pertama di Divisi Jasa Keuangan, tahun 1988 Perseroan mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga, cikal bakal PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL), tahun 1989 Perseroan mendirikan Astra Education Training Centre yang kemudian menjadi Astra Management Development Institute (AMDI), tahun 1990 Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 30 juta saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1991 Perseroan mendirikan PT Federal Adiwiraserasi yang mengelola bidang usaha komponen dan menjadi cikal bakal PT Astra Otoparts Tbk (AOP) dan Perseroan mendirikan PT Astra Mitra Ventura yang menyediakan fasilitas pinjaman modal bagi UKM, tahun

1995 Perseroan mendirikan Akademi Teknik Federal (sekarang disebut dengan Politeknik Manufaktur Astra) yang menyediakan pendidikan formal tingkat diploma di bidang manufaktur, tahun 2000 Konsorsium Cycle & Carriage Limited melalui proses tender membeli 38,4% saham Perseroan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Perseroan bersama BMW AG Jerman merestrukturisasi bisnis BMW di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini maka Perseroan menjadi agen tunggal BMW melalui PT Tjahja Sakti Motor yang 100% sahamnya dimiliki Perseroan, serta berperan sebagai salah satu *dealer* BMW di Indonesia, tahun 2001 Perseroan merestrukturisasi bisnis sepeda motor dengan melebur PT Federal Motor Jepang dan Honda Federal menjadi PT Astra Honda Motor (AHM) dengan komposisi saham 50:50 antara PT Astra International Tbk dan Honda Motor Company Ltd. Jepang.

Di tahun 2002 Perseroan bersama Daihatsu Motor Corp Jepang, melakukan restrukturisasi bisnis Daihatsu di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini saham Perseroan di PT Astra Daihatsu Motor (ADM) berubah dari 50% menjadi 31,87% dan Perseroan menyelenggarakan penawaran umum saham terbatas sebanyak 1,404 miliar lembar saham.

Di tahun 2003 Perseroan bersama TMC melakukan restrukturisasi bisnis Toyota di Indonesia melalui dua entitas bisnis, yakni: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) untuk bidang manufaktur (Perseroan: 5%, TMC: 95%) dan TAM untuk bidang distribusi (Perseroan: 50%, TMC: 50%) dan Toyota berkolaborasi

dengan Daihatsu dengan meluncurkan kendaraan keluarga Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia yang menjadi produk mobil andalan keluarga Indonesia.

Tahun 2004 Perseroan mencapai *release date* lebih awal atas restrukturisasi hutangnya dan Perseroan bersama *Standard Chartered Bank* mengambil alih 63% saham PT Bank Permata Tbk dari Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

Tahun 2005 PT Sedaya Multi Investama, anak usaha Perseroan, bersama Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd mendirikan perusahaan ventura bersama yang bergerak dalam bisnis pembiayaan alat berat, PT Komatsu Astra Finance, dengan kepemilikan 50:50, Perseroan melalui anak usahanya, PT Astratel Nusantara (Astratel), bersama Citigroup Financial Products Inc, membeli 53,99% saham PT Marga Mandalasakti (MMS) dan Perusahaan ini merupakan operator jalan tol Tangerang-Merak. Kepemilikan efektif Astra pada MMS sebesar 34%.

Tahun 2006 Perseroan bersama Toyota Financial Services Corporation Jepang mendirikan PT Toyota Astra Financial Services (TAF) yang menawarkan fasilitas pembiayaan mobil Toyota.

Tahun 2008 ADM memulai ekspor kendaraan komersial jenis Gran Max ke Jepang dalam bentuk CBU dan Perseroan mencanangkan program '*Go Green WithAstra: Satu Karyawan Satu Pohon*' untuk menanam 116.867 pohon sepanjang tahun dan juga Meresmikan pembukaan Museum dan Perpustakaan Astra.

Tahun 2009 Grup Astra meluncurkan “SATU (Semangat Astra Terpadu Untuk) Indonesia” yang menjadi payung program bagi Grup Astra untuk seluruh kegiatan kontribusi sosial (CSR) yang berkelanjutan perusahaan. Tujuannya adalah untuk membangun semangat kebangsaan dan persatuan demi pembangunan bangsa, PT Toyofuji Serasi Indonesia - yang 40% sahamnya dimiliki oleh PT Serasi Autoraya - meluncurkan kapal yang ketiga, MV SERASI III dan PT United Tractors Pandu Engineering, anak usaha UT, mengoperasikan PT Patria Maritime Lines yang bergerak di bidang transportasi laut Domestic.

Tahun 2010 UT melalui PT Tuah Turangga Agung (TTA) mengakuisisi 60% saham konsesi tambang PT Agung Bara Prima, AHM umumkan *‘One Heart’* sebagai slogan barunya Perseroan meningkatkan kepemilikan di Astra Sedaya Finance (ASF) menjadi 100% melalui akuisisi 47% saham General Electric Services di ASF dan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) mengakuisisi PT GE Finance, yang bertujuan untuk meningkatkan portofolio bisnis dan pangsa pasar kartu Kredit.

Tahun 2011 ADM membangun pabrik baru di Karawang dengan kapasitas produksi 100 ribu unit per tahun, UT, melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mengakuisisi perusahaan tambang PT Asmin Bara Jaan dan PT Asmin Bara Bronang di daerah Sumatera Selatan. AOP membentuk ventura

bersama baru dengan Visteon Corp, PT Astra Visteon Indonesia, yang merupakan produsen komponen *electronic instrument cluster*, UT menyelesaikan penawaran umum saham terbatas IV dan memperoleh dana sejumlah Rp 6,1 triliun dan UT melalui anak perusahaannya, TTA, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Duta Sejahtera dan PT Duta Nurcahya yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah dan juga Astra Tol mengakuisisi 95% saham PT Marga Harjaya Infrastruktur, perusahaan yang memegang konsesi Jalan Tol Jombang – Mojokerto.

Tahun 2012 AOP dan Pirelli sepakat membangun ventura bersama (60% Pirelli, 40% AOP) untuk memproduksi ban sepeda motor di Indonesia UT melalui anak perusahaannya TTA, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Piranti Jaya Utama Astra Toyota AGYA & Astra Daihatsu AYLA, Kebanggaan untuk Indonesia, kolaborasi Perseroan – Toyota – Daihatsu diluncurkan di Jakarta, Bank Permata menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas V dan memperoleh dana sebesar Rp2 triliun.

Tahun 2013 Perseroan, melalui Astra Tol, mengakuisisi PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, perusahaan yang mengelola Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur. AOP menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas sebesar Rp3,0 triliun dengan partisipasi Astra sebesar Rp2,9 triliun, AHM memulai pembangunan pabrik keempat di Karawang, Jawa Barat,

berkapasitas 1,1 juta unit per tahun dan AAL mendirikan ventura bersama Astra-KLK Pte Ltd, bekerja sama dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd untuk memasarkan produk olahan minyak kelapa sawit dan menyediakan jasa logistik atas produk tersebut. PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) mulai membangun pabrik baru berkapasitas 52.000 kendaraan komersial per tahun di Karawang, peletakan batu pertama Menara Astra (MA) dan proyek properti gedung perkantoran di kawasan pusat bisnis Jakarta dengan *grade A* dan standar *Green Building* peringkat *platinum*.

Pada tahun 2014 Perseroan dan Aviva International Holding Ltd menandatangani kesepakatan pembentukan ventura bersama bernama Astra Aviva Life, dengan kepemilikan 50:50, Bank Permata menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas VI dan memperoleh dana sebesar Rp1,5 triliun Bank Permata melakukan penyertaan 25% saham ASF dan AG melepas 51% kepemilikan sahamnya di PT AGIT Monitise Indonesia, PAMA dan TTA melaksanakan restrukturisasi saham atas konsesi batu bara yang tergabung dalam Grup UT, UT menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* (CSPA) dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (Acset), yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana pengambilalihan Acset, melalui anak perusahaan UT, PT Karya Supra Perkasa.

Tahun 2015 UT mengakuisisi 50,1% saham Acset, perusahaan konstruksi umum, AAL mengakuisisi 50% saham of PT Kreasijaya Adhikarya, perusahaan operator *refinery* di Dumai, Propinsi Riau, dengan kapasitas produksi per hari mencapai 2.000 ton CPO lalu UT melalui PAMA mengakuisisi 75,5% saham PT Sumbawa Jutaraya, perusahaan tambang emas AHM mulai mengekspor produk All New Honda BeAte SP ke Filipina untuk memperluas pasar. Perseroan dan TMC sepakat untuk melaksanakan sejumlah inisiatif bersama untuk memperkuat peranan TAM. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun jaringan penjualan dan distribusi yang lebih efisien dan kompetitif, termasuk perluasan peranan distribusi TAM, peningkatan operasional logistik melalui manajemen yang terpusat, serta manajemen persediaan dan inventori yang lebih baik. AOP menambah jumlah sahamnya sebanyak 25,8% di SKF Indonesia, produsen *bearing*, sehingga jumlah total kepemilikannya menjadi 40% dengan harga pembelian sebesar Rp67 miliar, Astratel mengumumkan pengambilalihan 25% saham PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang – Solo sepanjang 73km, AOP dan Bridgestone Corporation Japan menandatangani perjanjian untuk mendirikan ventura bersama, PT Bridgestone Astra Indonesia, dengan struktur kepemilikan: Bridgestone 51% dan AOP 49% AHM mengoperasikan pabrik kelimanya di Karawang dengan tambahan kapasitas produksi sejumlah 500 ribu unit per tahun untuk tipe *sport*,

sehingga meningkatkan kapasitas produksi tahunan menjadi 5,8 juta unit per tahun, UT bersama dengan Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co, Inc, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN untuk pengembangan ekspansi proyek Tanjung Jati B pembangkit listrik tenaga uap unit 5 & 6, masing-masing memiliki kapasitas 1.000 MW, yang berlokasi di Jawa Tengah.

Tahun 2016 Astratel membeli 25% saham PT Trans Bumi Serbaraja, BUJT ruas tol Serpong-Balaraja sepanjang 30km, Bank Permata menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh dana sebesar Rp5,5 triliun Acset, perusahaan kontraktor umum, anak perusahaan UT dengan kepemilikan 50,1%, menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh Rp600 miliar, AAL menyelesaikan penawaran umum saham terbatas sebesar Rp4,0 triliun Mobil murah ramah lingkungan berkapasitas 7 orang, yaitu Astra Toyota CALYA dan Astra Daihatsu SIGRA, diluncurkan dan mendapat sambutan yang baik di pasar otomotif diterima oleh pasar dengan baik, AOP melalui PT Bridgestone Astra Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi komponen anti vibrasi untuk kendaraan roda empat di Purwakarta, Jawa Barat. Pada bulan yang sama, AOP melalui PT Aisin Indonesia Automotive dan PT Advics Manufacturing Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi *body part*, *engine part* dan *brake system* di Kawasan

KIIC Karawang, Jawa Barat. PT Astra Land Indonesia, yang dimiliki masing-masing 50% oleh PT Menara Astra dan Hongkong Land, menandatangani sebuah perjanjian dengan anak usaha PT Modernland Realty Tbk untuk mengembangkan area seluas 67 hektar di Cakung, Jakarta Timur. UT, melalui TTA, menandatangani *Conditional Shares and Purchases Agreement* (CSPA) untuk mengakuisisi perusahaan batu bara (*coking coal*) di Kalimantan Tengah, PT Suprabari Mapanindo Mineral, AAL dan anak perusahaannya, PT Eka Dura Perdana, mengakuisisi PT Mitra Barito Gemilang, perusahaan perkebunan karet, sehingga luas perkebunan karet AAL menjadi 1.700 hektar.

Tahun 2017 PT Astra Tol Nusantara/Astra Tol (sebelumnya PT Astratel Nusantara) melaksanakan akuisisi awal 40% saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), yang memegang kepemilikan 45% operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh, serta menyetujui secara bersyarat akuisisi terhadap sisa 60% saham *Topping off* Menara Astra & Anandamaya Residences, proyek properti perdana milik Astra. UT melalui PT Unitra Persada Energia memiliki 25% PT Bhumi Jati Power, yang akan mengembangkan dan mengoperasikan dua pembangkit listrik tenaga uap sebesar 1.000 MW di Jawa Tengah. Proyek *build, operate and transfer* ini dijadwalkan untuk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. PT Bhumi Jati Power adalah perusahaan patungan

dengan Sumitomo Power Corporation dan Kansai Electric Power. UT melalui anak perusahaannya TTA melakukan akuisisi 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral, perusahaan *coking coal* di Kalimantan Tengah. Astra Tol mengakuisisi sisa 60% saham BUS yang memiliki 45% saham jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh. Total biaya akuisisi kepemilikan Grup Astra atas Baskhara Utama Sedaya sekitar Rp5 triliun Astra Tol meningkatkan kepemilikan saham di PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang - Solo sepanjang 73km dari 25% menjadi 40%, Bank Permata melaksanakan penawaran umum saham terbatas senilai Rp3,0 triliun, di mana seluruh pemegang saham telah mengambil hak mereka secara penuh AOP melakukan ekspor Wintor, alat angkut multiguna khusus untuk perkebunan buatan lokal dengan kandungan komponen lokal 86%, untuk pertama kalinya dengan tujuan Malaysia AOP exports Wintor. PT Astra Land Indonesia (ALI) menandatangani kesepakatan untuk meningkatkan kepemilikan saham PT Astra Modern Land dari 50% menjadi 67% dan Astra Tol melepas 49% sahamnya di PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), usaha konsesi air dengan sisa waktu operasional selama 5 tahun.

Tahun 2018 Perseroan melakukan investasi sebesar US\$150 juta atau setara dengan Rp2 triliun untuk mengambil bagian saham baru yang diterbitkan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

(GOJEK), sebuah perusahaan teknologi *multi-platform* Indonesia, yang menyediakan layanan yang bervariasi dari transportasi dan pembayaran hingga jasa untuk pengantaran makanan, logistik dan layanan *on demand* lainnya. ALI membeli lahan seluas 3 hektar di kawasan bisnis Jakarta untuk pembangunan residensial dan komersial. Bank Permata mendivestasikan 25% kepemilikan sahamnya di ASF kepada Perusahaan, untuk memperkuat posisi permodalannya dan memaksimalkan alokasi modal untuk pinjaman. Anak perusahaan UT, Danusa Tambang Nusantara (DTN), menandatangani *Conditional Share Sale Agreement* untuk mengakuisisi 95% saham PT Agincourt Resources, perusahaan yang mengoperasikan tambang emas di Sumatera Utara. Astra (melalui anak usahanya, SMI) dan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok termasuk Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pembentukan perusahaan pada bidang *fintech*, PT Astra WeLab Digital Arta, yang 60% dimiliki oleh SMI yang menawarkan produk pinjaman *mobile* kepada konsumen ritel dan menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi dan UT melalui DTN, telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan saham PT Agincourt Resources. Setelah penyelesaian transaksi ini, 95% saham PT Agincourt Resources dimiliki oleh DTN, dan 5% sisanya dimiliki

oleh PT Artha Nugraha Agung, perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah lokal.

2. Visi dan Misi PT Astra Internasional Tbk

Visi : 1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.

2. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta peduli lingkungan.

Misi: Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

3. Jenis Usaha

Adapun jenis usaha PT Astra Internasional Tbk mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: 1) Otomotif, 2) Jasa Keuangan, 3) Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, 4) Agribisnis, 5) Infrastruktur dan Logistik, 6) Teknologi Informasi dan 7) Properti.

Dengan bisnis yang beragam, Grup telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup mereka, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, *printer*, hingga

layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Grup. Pelaku bisnis bermitra dengan Grup memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Grup. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Grup dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah perputaran kas dan variabel terikat berupa laba *Return On Investment*. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 25 for windows.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019 sebanyak 48 populasi data yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISS) yang bersumber dari www.idx.co.id.

1. Return On Investment

Return On Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian investasi. Berikut data triwulan *return on investment* pada PT Astra Internasional Tbk:

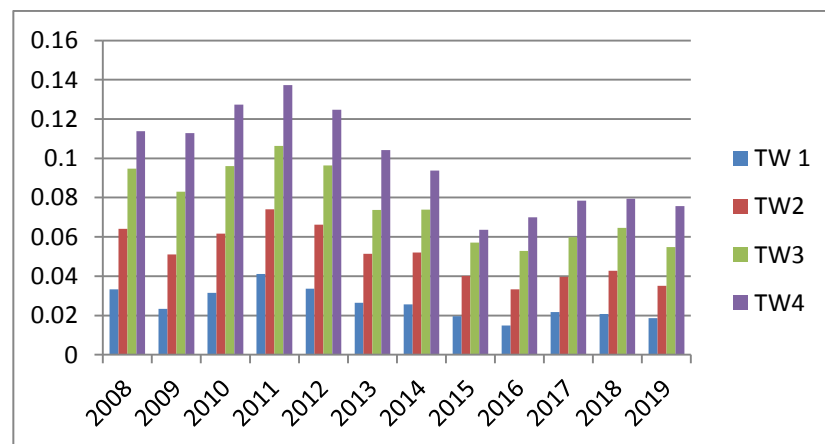
Tabel IV.1
Return On Investment PT Astra Internasional Tbk
Periode 2008-2019

TAHUN	TRIWULAN	RETURN ON INVESTMENT (%)
2008	TW1	0,0333
	TW2	0,0641
	TW3	0,0948
	TW4	0,1138
2009	TW1	0,0233
	TW2	0,0510
	TW3	0,0830
	TW4	0,1129
2010	TW1	0,0315
	TW2	0,0616
	TW3	0,0960
	TW4	0,1273
2011	TW1	0,0411
	TW2	0,0741
	TW3	0,1063
	TW4	0,1373
2012	TW1	0,0336
	TW2	0,0663
	TW3	0,0964
	TW4	0,1248
2013	TW1	0,0264

	TW2	0,0514
	TW3	0,0738
	TW4	0,1042
2014	TW1	0,0257
	TW2	0,0520
	TW3	0,0739
	TW4	0,0937
2015	TW1	0,0197
	TW2	0,0402
	TW3	0,0571
	TW4	0,0636
2016	TW1	0,0149
	TW2	0,0333
	TW3	0,0529
	TW4	0,0699
2017	TW1	0,0217
	TW2	0,0396
	TW3	0,0598
	TW4	0,0784
2018	TW1	0,0207
	TW2	0,0427
	TW3	0,0646
	TW4	0,0794
2019	TW1	0,0187

	TW2	0,0351
	TW3	0,0548
	TW4	0,0756

Gambar IV.1
Return On Investment PT Astra Internasional Tbk
Periode 2008-2019



Berdasarkan tabel dan gambar IV.1 diatas dapat diketahui bahwa *return on investment* PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2008 sampai 2019 terjadi fluktuasi. *Return on investment* pada tahun 2008 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada laporan keuangan triwulan PT Astra Internasional Tbk pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0308 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0306 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0190 persen dari triwulan 3.

Tahun 2009 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0276 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0320 persen dari triwulan 2,

dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0298 persen dari triwulan 3.

Tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0301 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0344 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0313 persen dari triwulan 3.

Tahun 2011 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0329 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0321 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0310 persen dari triwulan 3.

Tahun 2012 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0326 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0300 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0284 persen dari triwulan 3.

Tahun 2013 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0250 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0224 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0304 persen dari triwulan 3.

Tahun 2014 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0263 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0218 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0198 persen dari triwulan 3.

Tahun 2015 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0205 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0169 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0064 persen dari triwulan 3.

Tahun 2016 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0184 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0196 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0169 persen dari triwulan 3.

Tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0178 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0201 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0185 persen dari triwulan 3.

Tahun 2018 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0219 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0219 persen dari triwulan 2,

dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0148 persen dari triwulan 3.

Tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 0,0164 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 0,0196 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,0208 persen dari triwulan 3.

2. Perputaran kas

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Berikut data triwulan perputaran kas pada PT Astra Internasional Tbk.

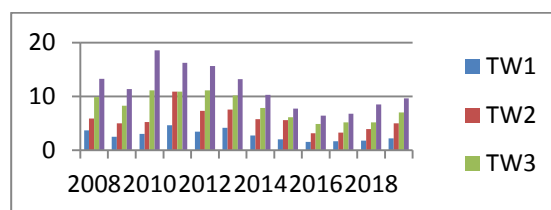
Tabel IV.2
Perputaran Kas PT. Astra Internasional Tbk
(Dalam Miliaran Rupiah)
Periode 2008-2019

TAHUN	TRIWULAN	PERPUTARAN KAS (kali)
2008	TW1	3,6427
	TW2	5,8466
	TW3	9,8610
	TW4	13,2366
2009	TW1	2,5020
	TW2	4,9876

	TW3	8,2672
	TW4	11,3418
2010	TW1	2,9918
	TW2	5,2331
	TW3	11,0891
	TW4	18,5569
2011	TW1	4,6420
	TW2	10,8871
	TW3	10,8678
	TW4	16,1949
2012	TW1	3,4411
	TW2	7,2870
	TW3	11,1344
	TW4	15,6242
2013	TW1	4,1528
	TW2	7,5336
	TW3	10,1630
	TW4	13,2026
2014	TW1	2,6986
	TW2	5,7382
	TW3	7,8559
	TW4	10,2691
2015	TW1	2,0339
	TW2	4,5506

	TW3	6,0953
	TW4	7,7069
2016	TW1	1,5457
	TW2	3,1545
	TW3	4,8774
	TW4	6,4182
2017	TW1	1,6266
	TW2	3,2341
	TW3	5,1478
	TW4	6,7637
2018	TW1	1,7478
	TW2	3,9209
	TW3	5,1631
	TW4	8,4652
2019	TW1	2,1682
	TW2	5,0000
	TW3	6,9865
	TW4	9,6282

Gambar IV.2
Perputaran KasPT Astra Internasional Tbk
(Dalam Miliaran Rupiah)
Periode 2008-2019



Berdasarkan tabel dan gambar IV.2 diatas dapat diketahui bahwa perputaran kas PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2008 sampai 2019 cenderung meningkat. Perputaran kas pada tahun 2008 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada laporan keuangan triwulan PT Astra Internasional Tbk pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 2,2038 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 4,0143 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 3,3756 persen dari triwulan 3.

Tahun 2009 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 2,4856 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 3,2795 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 3,0746 persen dari triwulan 3.

Tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 2,2412 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 5,8560 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 7,4677 persen dari triwulan 3.

Tahun 2011 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 6,2451 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 0,0192 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 5,3270 persen triwulan 3.

Tahun 2012 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 3,8459 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 3,8473 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 4,4898 persen dari triwulan 3.

Tahun 2013 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 3,3807 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 2,6294 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 3,0395 persen dari triwulan 3.

Tahun 2014 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 3,0395 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 2,1177 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 2,4132 persen dari triwulan 3.

Tahun 2015 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 2,5166 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1,5446 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1,6116 persen dari triwulan 3.

Tahun 2016 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 1,6088 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1,7228 persen dari triwulan 2,

dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1,5408 persen dari triwulan 3.

Tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 1,6074 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1,9137 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1,6159 persen dari triwulan 3.

Tahun 2018 cenderung mengalami kenaikan yaitu pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 2,1730 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1,2422 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 3,3021 persen dari triwulan 3.

Tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 2,8317 persen dari triwulan 1, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1,9864 persen dari triwulan 2, dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 2,6417 persen dari triwulan 3.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa, min, max, mean, sum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis* tes yang terdapat pada SPSS.

Tabel IV.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROI	48	,0149	,1373	3,0160	,062833	,0321855
PK	48	1,5457	18,5569	335,4831	6,989231	4,1034640
Valid N (listwise)	48					

Hasil uji statistik deskriptif pada table IV.3 menunjukkan bahwa rata-rata *return on investment* pada PT Astra Internasional Tbk yaitu sebesar 0,0628 dengan standar deviasi sebesar 0,03219 *Return on investment* memiliki nilai minimum sebesar 0,01. Nilai maximum *return on investment* sebesar 0,14.

Rata-rata Variabel perputaran kas pada PT Astra Internasional Tbk yaitu sebesar 6,9892 dengan standar deviasi sebesar 4,10346 perputaran kas memiliki nilai minimum sebesar 1,55. Nilai maximum perputaran kas sebesar 18,56.

2. Uji Normalitas

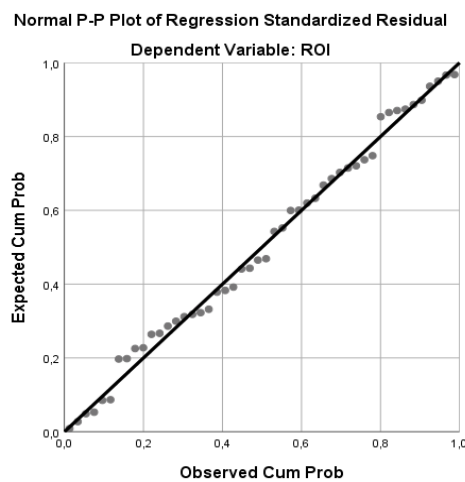
Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.

Tabel IV.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ROI	PK
N		48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0628	6,9892
	Std. Deviation	,03219	4,10346
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,124
	Positive	,089	,124
	Negative	-,068	-,092
Test Statistic		,089	,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,062 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat bahwa data terdistribusi dengan normal. Dalam kriteria pengujian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam penelitian ini nilai signifikansi ROI (Y) sebesar 0,200 yang berarti data terdistribusi normal, nilai signifikansi perputaran kas (X) sebesar 0,062 yang berarti data terdistribusi normal.

Gambar IV.3
Uji Normalitas



Dari hasil uji diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal membuat pola gelombang yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual untuk model regresi ini telah normal dan memenuhi asumsi normalitas dimana distribusi datanya normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi

berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

Tabel IV.5
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 ^a	,917	,915	,00939
a. Predictors: (Constant), PK				
b. Dependent Variable: ROI				

Dari tabel IV. 5 diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,917 atau 91,7 persen yang berarti bahwa 91,7 persen ROI dapat dijelaskan oleh perputaran kas. Sedangkan 8,3 persen sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.6
Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,010	,003		3,835	,000
PK	,008	,000	,957	22,503	,000

a. Dependent Variable: ROI

Dari tabel IV.6 hasil uji hipotesis diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pengaruh perputaran kas terhadap *return on investment*, hasil pengujian regresi data time series menunjukkan bahwa:

1) Perumusan Hipotesis

H_a : Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019.

2) Penentuan thitung

Hasil thitung untuk variabel indeviden perputaran kas adalah sebesar 2,01290

3) Penentuan t tabel

nilai t tabel sebesar 22,503 yang diperoleh dari t tabel (df) n-k dimana n: jumlah sampel dan k: jumlah variabel, jadi df : 46. Maka nilai t hitung > t tabel yaitu $22,503 > 2,01290$ yang taraf signifikannya 0.003 persen.

4) Kriteria Pengujian

a) Jika t hitung > t tabel atau t statistik < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Jika t hitung < t tabel atau t statistik > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

5) Kesimpulan Uji Parsial

nilai t hitung > t tabel yaitu $22,503 > 2,01290$ yang taraf signifikannya 0.003 persen, maka H_a diterima dan H_0 ditolak , jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2019.

4. Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel

terikat (Y), dan jika ada hubungan bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

Tabel IV.7
Analisis Regresi sederhana

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,010	,003	
PK	,008	,000	,957

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan persamaan analisis regresi linear sederhana, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROI} = a + b\text{PK} + e$$

$$\text{ROI} = 0,010 + 0,008\text{PK} + 0,003$$

Dari persamaan linear diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,010 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (perputaran kas) 0 maka variabel terikat *return on investment* adalah sebesar 0,010.
2. Koefisien variabel perputaran kas adalah 0,008 yang menyatakan bahwa apabila perputaran kas mengalami peningkatan 1 kali dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel ROI juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,008 persen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Kasmir Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik profitabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada PT Astra Internasional Tbk dapat dilihat dari hasil uji t bahwa perputaran kas sebesar 0,00 yang berarti $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka apabila pengelolaan perputaran kas lebih baik lagi dan lebih efektif oleh manajemen keuangan PT Astra Internasional Tbk maka tidak mustahil kemungkinan *return on investment* akan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian L. Rizki yanti Putri dan LucySri Musmini tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012” berdasarkan hasil analisis menggunakan perputaran kas dan setara kas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif

terhadap profitabilitas. Dan juga didukung oleh penelitian Siti Haryanti tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* (ROI): Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 ” bahwa secara parsial variabel perputaran kas (X1) memiliki t hitung $< t$ tabel artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas secara parsial terhadap ROI perusahaan dan Perputaran piutang (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap ROI. variabel perputaran persediaan t hitung $> t$ tabel, Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI. Dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga memiliki kekurangan serta keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Peneliti hanya meneliti pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Investment*.
2. Masih banyak variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 12 tahun dari tahun 2008-2019.

Meskipun demikian penelitian tetap berusaha agar keterbatasan penelitian tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala usaha dan kerja keras peneliti upaya serta dukungan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel yang berupa laporan keuangan triwulan tahun 2008 sampai dengan tahun 2019 dengan menggunakan SPSS Versi 25 maka dapat ditarik kesimpulan. Bahwa hasil uji t perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas *terhadap return on investment*.

B. SARAN

Berdasarkan definisi perputaran kas yaitu kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu, semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Dilihat dari hasil analisa regresi yang menunjukkan pengaruh positif perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk maka dapat disimpulkan apabila perputaran kas meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan *Return On Investment* dengan lebih sempurna.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan *Return On Investment* dengan lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebandi & Yana Sutisna, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Asnawi dan Masyhuri, Nur. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2007.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Sebagai Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamid, Abdul. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Hani, Syafrida. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. IN MEDIA, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Haryanti, Siti. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (ROI): Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017," Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2019.
- Hasibuan, Nurbasana. "Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar Terhadap Return On Investment Periode 2009-2016: Studi Kasus PT. Matahari Putra Prima Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan 2017.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hidayanti, Dina Nurika. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index(Jii)," Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2019.
- "<https://www.astra.co.id>, Diakses Pada 10 Januari 2020," n.d.
- Ibrahim, Yaqob. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Ikhsan & Arfan. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera, 2016.
- Indriantoro & Bambang Supomo, Nur. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Iskan, Komala Bibasitinuri Abi. "Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih: Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia," Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2018.
- . *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kasmir & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Konferensi Pers OJK Tutup Tahun 2016. *Makro Ekonomi Dan Sector Jasa Keuangan Indonesia*. Jakarta: Word Ekonomi Outlook, 2016.

- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nuriyani & Rachma Zannati. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016” Vol. 2, No. 3 (Oktober 2017): 432.
- Priyanto, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 2.0*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- . *SPSS 2.2 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Prof. Dr. Tajul Arifin, M.A. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Putri & Lucy Sri Musmini, L. Rizki Yanti. “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012” Vol. 3, No. 2 (Desember 2013): 142.
- Ridwan & Pranata Dwija Iswar. *Statistik Untuk Lembaga Dan Investasi Pemerintahan Atau Swasta*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sartono, Dr. R. Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Shihab, M. Quraish. “Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur’an” Vol. 6 (2000): 458.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Soemarso & S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Subramanyam, KR. *Analisis Laporan Keuangan Buku I*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv, 2017.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Surya dkk, Sartijo. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013” Vol. 10, No. 2 (Oktober 2017): 313.
- Syahrum & Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2009.
- Wardiyah & Imam Supratman, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2017.

Lampiran 1

**Data dan Hasil Perhitungan *Return On Investment*
PT Astra Internasional Tbk Periode 2008-2019
Triwulan 1- Triwulan 4**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aktiva	<i>Return On Investment (%)</i>
2008	TW1	2,249	67,628	0,033255
	TW2	4,754	74,127	0,064133
	TW3	7,371	77,788	0,094758
	TW4	9,191	80,74	0,113835
2009	TW1	1,875	80,511	0,023289
	TW2	4,243	83,225	0,050982
	TW3	7,104	85,569	0,083021
	TW4	10,04	88,938	0,112888
2010	TW1	3,014	95,771	0,031471
	TW2	6,439	104,545	0,061591
	TW3	10,362	107,947	0,095992
	TW4	14,366	112,857	0,127294
2011	TW1	5,070	123,284	0,041125
	TW2	10,084	136,155	0,074063
	TW3	15,922	149,842	0,106259
	TW4	21,077	153,521	0,137291
2012	TW1	5,464	162,561	0,033612
	TW2	11,369	171,481	0,066299
	TW3	17,198	178,491	0,096352
	TW4	22,742	182,274	0,124768
2013	TW1	4,946	187,667	0,026355
	TW2	10,129	197,159	0,051375
	TW3	15,386	208,519	0,073787
	TW4	22,297	213,994	0,104195
2014	TW1	5,710	222,387	0,025676
	TW2	11,821	227,129	0,052045
	TW3	17,468	236,401	0,073891
	TW4	22,125	236,029	0,093738
2015	TW1	4,808	244,141	0,019694
	TW2	9,758	242,753	0,040197
	TW3	14,611	255,759	0,057128
	TW4	15,613	245,435	0,063614

2016	TW1	3,639	244,681	0,014872
	TW2	8,310	249,554	0,033299
	TW3	13,231	249,977	0,052929
	TW4	18,302	261,855	0,069894
2017	TW1	6,083	279,807	0,02174
	TW2	11,357	286,617	0,039624
	TW3	17,421	291,473	0,059769
	TW4	23,165	295,646	0,078354
2018	TW1	6,334	306,344	0,020676
	TW2	13,194	309,336	0,042653
	TW3	21,517	333,325	0,064553
	TW4	27,372	344,711	0,079406
2019	TW1	6,665	357,116	0,018663
	TW2	12,301	350,288	0,035117
	TW3	19,628	358,123	0,054808
	TW4	26,621	351,958	0,075637

Lampiran 2

**Data dan Hasil Perhitungan Perputaran kas
PT Astra Internasional Tbk Periode 2008-2019
Triwulan 1- Triwulan 4 (Dalam Milyaran Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Awal Periode	Akhir Periode	Rata-Rata Kas	Penjualan	Perputaran Kas
2008	TW1	5,979	6,510	5,979	21,78	3,64275
	TW2	5,979	9,848	7,9135	46,267	5,846591
	TW3	5,979	8,982	7,4805	73,765	9,860972
	TW4	5,979	8,687	7,333	97,064	13,2366
2009	TW1	8,687	8,529	8,608	21,537	2,501975
	TW2	8,687	9,262	8,9745	44,761	4,987576
	TW3	8,687	8,404	8,5455	70,647	8,267158
	TW4	8,687	8,730	8,687	98,526	11,34178
2010	TW1	8,730	9,923	9,923	29,688	2,991837
	TW2	8,730	11,836	11,836	61,939	5,233102
	TW3	8,730	8,57	8,57	95,034	11,08915
	TW4	8,730	7,005	7,005	129,991	18,55689
2011	TW1	7,005	9,666	8,3355	38,693	4,641953
	TW2	7,005	14,350	7,005	76,264	10,88708
	TW3	7,005	14,992	10,9985	119,530	10,86785
	TW4	7,005	13,071	10,038	162,564	16,19486
2012	TW1	13,163	13,778	13,4705	46,353	3,441075
	TW2	13,163	13,550	13,163	95,919	7,287017
	TW3	13,163	12,548	12,8555	143,138	11,13438
	TW4	13,163	10,909	12,036	188,053	15,62421
2013	TW1	10,815	11,665	11,24	46,678	4,152847
	TW2	10,815	14,214	12,5145	94,279	7,533581
	TW3	10,815	17,098	13,9565	141,840	10,16301
	TW4	10,815	18,555	14,685	193,880	13,20259
2014	TW1	18,555	18,369	18,462	49,821	2,69857
	TW2	18,555	16,832	17,6935	101,528	5,738152
	TW3	18,555	19,781	19,168	150,582	7,855906
	TW4	18,555	20,728	19,6415	201,701	10,26912
2015	TW1	20,728	23,705	22,2165	45,187	2,033939
	TW2	20,728	19,928	20,328	92,505	4,55062
	TW3	20,728	24,611	22,6695	138,177	6,095282
	TW4	20,728	27,072	23,9	184,196	7,706946

2016	TW1	27,072	27,127	27,0995	41,887	1,545674
	TW2	27,072	28,853	27,9625	88,208	3,154511
	TW3	27,072	27,176	27,124	132,294	4,877378
	TW4	27,072	29,356	28,214	181,084	6,418232
2017	TW1	29,356	30,621	29,9885	48,78	1,626624
	TW2	29,356	31,268	30,312	98,031	3,234066
	TW3	29,356	29,009	29,1825	150,225	5,147777
	TW4	29,356	31,574	30,465	206,057	6,763729
2018	TW1	31,574	32,304	31,939	55,822	1,747769
	TW2	31,574	25,839	28,7065	112,554	3,920854
	TW3	31,574	36,169	33,8715	174,881	5,163072
	TW4	31,574	24,941	28,2575	239,205	8,465186
2019	TW1	24,941	30,041	27,491	59,607	2,168237
	TW2	24,941	21,532	23,2365	116,182	4,999978
	TW3	24,941	25,741	25,341	177,044	6,986465
	TW4	24,941	24,324	24,6325	237,166	9,628174

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROI	48	,0149	,1373	3,0160	,062833	,0321855
PK	48	1,5457	18,5569	335,4831	6,989231	4,1034640
Valid N (listwise)	48					

Lampiran 3

Hasil Teknik Analisis Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ROI	PK
N		48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0628	6,9892
	Std. Deviation	,03219	4,10346
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,124
	Positive	,089	,124
	Negative	-,068	-,092
Test Statistic		,089	,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,062 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 ^a	,917	,915	,00939
a. Predictors: (Constant), PK				
b. Dependent Variable: ROI				

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,010	,003		3,835	,000
PK	,008	,000	,957	22,503	,000
a. Dependent Variable: ROI					

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,010	,003	
PK	,008	,000	,957
a. Dependent Variable: ROI			